

**PERANCANGAN MUSEUM BUDAYA DI KABUPATEN  
TULUNGAGUNG  
(TEMA:*HISTORICISM*)**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan kepada:  
Universitas Islam Negeri (UIN)  
Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik**

**Oleh:  
ALFI NUR HIDAYAH  
NIM. 10660037**

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2015**

## **SURAT PERNYATAAN**

### **ORISINALITAS KARYA**

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALFI NUR HIDAYAH  
NIM : 10660037  
Fakultas/Jurusan : SAINS DAN TEKNOLOGI/ Teknik Arsitektur  
Judul Tugas Akhir : Perancangan Muaeum Budaya di Kabupaten Tulungagung

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil karya saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur jiplakan, maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan, serta diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 14 februari 2015  
Yang membuat pernyataan,

Alfi Nur Hidayah  
NIM. 10660037

**PERANCANGAN MUSEUM BUDAYA DI KABUPATEN  
TULUNGAGUNG  
(TEMA: *HISTORICISM*)**

**TUGAS AKHIR**

**Oleh:  
ALFI NUR HIDAYAH  
NIM 10660037**

**Telah disetujui oleh:**

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

**Tarranita Kusumadewi, MT.  
NIP. 19790913 200604 2 001**

**Pudji P.Wismantara, M.T.  
NIP. 19731209 200801 1 007**

**Malang, 16 februari 2015**

**Mengetahui  
Ketua Jurusan Teknik Arsitektur**

**Dr. Agung Sedayu, M.T.  
NIP. 19781024 200501 1 003**

**PERANCANGAN MUSEUM BUDAYA DI KABUPATEN  
TULUNGAGUNG  
(TEMA: *HISTORICISM*)**

**TUGAS AKHIR**

**Oleh:  
ALFI NUR HIDAYAH  
NIM 10660037**

Telah Dipertahankan di  
Depan Dewan Penguji Tugas Akhir dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah  
Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S.T)

Tanggal 16 Februari 2015

**Menyetujui :**  
Tim Penguji

**Susunan Dewan Penguji**

Penguji Utama : Achmad Gat Gautama M.T (\_\_\_\_\_)  
NIP. 19760418 200801 1 009

Ketua Penguji : Ernaning Setyowati M.T (\_\_\_\_\_)  
NIP. 198910519 200501 2005

Sekretaris : Pudji P. Wismantara M.T (\_\_\_\_\_)  
NIP. 19731209 200801 1 007

Anggota : Dr. Ahmad Barizi M.A (\_\_\_\_\_)  
NIP. 19731212 199803 1 001

**Mengetahui  
Ketua Jurusan Teknik Arsitektur**

**Dr. Agung Sedayu, MT.  
NIP. 19781024 200501 1 003**

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas berkat dan rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan tugas akhir dengan judul “**Perancangan Museum budaya di Kabupaten Tulungagung**”.

Laporan tugas akhir ini tidak mungkin dapat selesai dengan baik tanpa adanya

bantuan semangat, dukungan maupun materi dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis

ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan limpahan karunia, memberikan kesabaran, ketabahan dan kemudahan pada setiap kesulitan dalam perjalanan hidup.
2. Sayyiduna Muhammad SAW sebagai wasilah penunjuk jalan yang haq, dan yang selalu dinanti-nanti barokah dan syafa'atnya oleh para pendawam sholawat.
3. Ayah dan Ibu tercinta (Bpk. Imam Surjani dan Ibu Supatmi) yang telah memberikan dukungan moral, materi, doa dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih atas do'a - do'a yang setiap waktu dipanjatkan, sujud-sujud panjangnya yang selalu dilakukan, penempaan dan pembelajaran kerasnya hidup hingga membuat penulis menjadi lebih tegar dan lebih kuat, dukungan berupa materiil, moril,

semoga Allah swt. membalas segala kebaikan beliau dengan balasan yang berlipat-lipat lebih baik.

4. Saudara-saudara dan Keluarga tercinta, Kakakku Agus Abdul Maliq Hasim, Arief Subekhi, Adikku Anna Alfiyatul Malikah. "Janganlah kamu tercerai beraai dan berpegang teguhlah kamu sekalian kepada tali agama Allah". Amin...
5. Bapak Dr. Agung Sedayu selaku Kepala Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maliki Malang, yang memberikan bimbingan, pengarahan, diskusi pemikiran, kritik, dan saran, yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
6. Ibu Tarranita Kusumadewi, MT. pembimbing 1, yang memberikan bimbingan, pengarahan, diskusi pemikiran, kritik, dan saran, sehingga laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak Pudji P. Wismantara, MT. pembimbing 2, yang memberikan bimbingan, pengarahan, diskusi pemikiran, kritik, dan saran, sehingga laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. K.H. Drs.Ja'far Yahya M. Psi. dan Ibunyai Hjh. Syafiyah M.si. beserta keluarga ndalem Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah Al-Fatimiyyah yang telah memberikan siraman rohani dalam menuntut ilmu agama
9. Segenap anggota Tim Penanggung Jawab tugas Akhir teknik Arsitektur UIN MALIKI Malang, atas bantuannya.

10. Seluruh Dulur arsitektur angkatan 2010 dan Teman-teman seperjuangan Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah Al-Fatimiyyah yang telah membantu kelancaran dan semangat belajar dalam menyelesaikan laporan tugas akhir.
11. Terimaksih kepada kakanda tercinta Imam Syafi'i yang menjadi inspirasi penulis dan dukungan selama penulis mengerjakan tugaas akhir sampai selesai
12. Terimaksih kepada segenap keluarga UKM SR (SENI RELIGIUS) atas pengalaman dan kekeluargaananya selama ini menjadikan inspirasi penulis dalam menferjakan tugas akhir.
13. Terimaksih kepada segenap keluarga HMJ Arsitektur atas pengalaman dan kekeluargaananya selama ini menjadikan inspirasi penulis dalam menferjakan tugas akhir.
14. Terimaksih kepada segenap keluarga Rayon Galileo Fakultas Sainstek atas pengalaman dan kekeluargaananya selama ini menjadikan inspirasi penulis dalam menferjakan tugas akhir.
15. Terimaksih kepada segenap keluarga TEGAL (Teather Galileo) atas pengalaman dan kekeluargaananya selama ini menjadikan inspirasi penulis dalam menferjakan tugas akhir.
16. Terimaksih kepada teman-teman kamar A (Siti Barokatur Rohmah sebagai teman susah dan senang penulis, Afnan, Nurika Nadhifatul F, Nur Hamidah, Choirun Nisa', Siti Irma, Milop, Nopis, ninik, dora, dek bella sudah menemani dan mendukung penulis selama ini dalam memberikan dorongan semangat belajar mengerjakan tugas akhir sampai selesai.

17. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas ini dan telah mendoakan suksesnya laporan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik demi perkembangan selanjutnya. Akhirnya semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis serta menambah wawasan bagi pembaca. Aamiin..

Malang, 14 Februari 2015

ALFI NUR HIDAYAH

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xxiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1.    Latar Belakang .....	1
1.1.1.    Latar Belakang Objek .....	1
1.1.2.    Latar Belakang Tema .....	5
1.2.    Rumusan Masalah .....	7
1.3.    Tujuan Perancangan .....	7
1.4.    Manfaat Perancangan .....	8
1.5.    Batasan Perancangan .....	9
1.5.1.    Lokasi .....	9
1.5.2.    Tema .....	9
1.5.3.    Perancangan .....	9

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	10
2.1.    Kajian Objek Perancangan .....	10
2.1.1.    Definisi; Perancangan Museum Budaya .....	10
2.1.2.    Karakteristik Obyek Rancangan .....	11
2.1.2.1.    Museum Budaya .....	11
2.1.2.2.    Elemen pada Museum .....	12
2.1.3.    Kajian Arsitektural .....	30
2.1.3.1.    Standar Kebutuhan Ruang .....	30
2.1.3.2.    Bahan Material .....	38
2.1.4.    Kajian Struktural .....	45
2.1.5.    Sistem Utiiatas .....	56
2.2.    Kajian Tema Rancangan; Historicism .....	65
2.2.1.    Historicism .....	65
2.2.2.    Prinsip Tema Rancangan .....	66
2.3.    Kajian Keislaman .....	70
2.3.1.    Kajian Keislaman Objek .....	70
2.3.2.    Kajian Keislaman Tema .....	72
2.4.    Studi Banding .....	78
2.4.1.    Studi Banding Objek; Museum Budaya .....	78
2.4.1.1.    Deskripsi Objek .....	78
2.4.1.2.    Lokasi .....	79
2.4.1.3.    Zoning Site .....	79
2.4.1.4.    Analisis Angin pada Objek .....	83
2.4.1.5.    Sirkulasi dan Aksesibilitas pada Objek .....	84

2.4.1.6. Struktur dan Material Objek .....	86
2.4.1.7. Fasilitas Objek .....	87
2.4.2. Studi Banding Tema .....	93
2.4.2.1. Deskripsi Objek; Kampus ITB .....	93
2.4.2.2. Penerapan Tema; Historicism .....	95
<b>BAB III METODE PERANCANGAN .....</b>	<b>104</b>
3.1. Ide Perancangan .....	104
3.2. Identifikasi Masalah .....	105
3.3. Rumusan Masalah .....	106
3.4. Tujuan Perancangan .....	106
3.5. Pengumpulan data .....	107
3.5.1. Data Primer .....	107
3.5.2. Data Sekunder .....	108
3.6. Analisis Perancangan .....	109
3.6.1. Analisis Tapak .....	109
3.1.1. Analisis Fungsi .....	110
3.1.2. Analisis Aktivitas dan Pengguna .....	111
3.1.3. Analisis Kebutuhan dan Dimensi Ruang .....	111
3.1.4. Analisis Ruang .....	111
3.1.5. Analisis Syarat Kebutuhan Ruang .....	112
3.1.6. Analisis Zoning Ruang .....	112
3.1.7. Analisis Bentuk .....	112
3.1.8. Analisis Struktur .....	113

3.1.9. Analisis Utilitas .....	113
3.2. Sintesis atau Konsep Perancangan .....	114
3.2.1. Konsep Dasar .....	114
3.2.2. Konsep Tapak .....	114
3.2.3. Konsep Ruang .....	115
3.2.4. Konsep Bentuk .....	115
3.3. Sistematika Rancangan .....	116
 <b>BAB IV ANALISIS RANCANGAN .....</b>	 117
4.1 Analisis Tapak .....	117
4.1.1 Gambaran Umum Tapak Perancangan .....	117
4.1.2 Batas dan Zoning Tapak .....	119
4.1.3 Bentuk dan Tatanan .....	120
4.1.4 Orientasi Matahari .....	121
4.1.5 Arah Angin .....	123
4.1.6 Aksesibilitas dan Sirkulasi .....	124
4.1.7 View .....	125
4.1.8 Kebisingan .....	126
4.1.9 Vegetasi .....	127
4.1.10 Bentuk .....	128
4.1.11 Struktur .....	129
4.2 Analisis Fungsi .....	130
4.2.1 Fungsi Primer .....	130
4.2.2 Fungsi Sekunder .....	130

4.2.3	Fungsi Penunjang .....	131
4.3	Analisis Kebutuhan Ruang .....	131
4.4	Analisis Syarat Kebutuhan Ruang .....	139
4.5	Analisis Pengguna Ruang .....	140
4.6	Analisis Aktivitas dan Prilaku .....	143
4.7	Analisis Sirkulasi .....	149
4.8	Diagram Bubble .....	152
 <b>BAB V KONSEP RANCANGAN .....</b>		 156
5.1	Konsep Dasar .....	157
5.2	Konsep Tapak .....	159
5.3	Konsep Ruang .....	160
5.4	Konsep Bentuk .....	161
 <b>BAB VI HASIL RANCANGAN .....</b>		 153
6.1.	Dasar Rancangan.....	153
6.2.	Hasil Rancangan Tapak .....	154
6.2.1.	Pola Tatanan Masa .....	155
6.2.2.	Aksesibilitas dan Sirkulasi .....	156
6.2.3.	Pemanfaatan Potensi Tapak .....	156
6.2.3.1.	Vegetasi .....	156
6.2.3.2.	Angin .....	157
6.2.3.3.	View .....	159
6.2.4.	Pencahayaan dan Penghawaan .....	159

6.2.4.1. Pencahayaan .....	160
6.2.4.2. Penghawaan .....	164
6.3. Hasil Rancangan Ruang .....	166
6.4. Hasil Rancangan Bentuk .....	166
6.5. Hasil Rancangan Struktur .....	167
6.6. Hasil Rancangan Utlitas .....	170
6.6.1. Utilitas Plumbing .....	170
6.6.2. Utilitas Kebakaran .....	170
6.6.3. Utilitas Listrik/Lampu .....	170
6.6.4. Utilitas AC .....	173
6.6.5. Utilitas Bahaya Tsunami .....	174
6.6.6. Utilitas Distribusi Sampah .....	174
<b>BAB VII PENUTUP .....</b>	<b>177</b>
7.1. Kesimpulan .....	178
7.2. Saran.....	180
DAFTAR PUSTAKA .....	
LAMPIRAN .....	

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Bagan Museum .....	13
Gambar 2.1	Reog Kendang .....	15
Gambar 2.8	Tahapan Perkembangan .....	23
Gambar 2.8	Ruang Display .....	25
Gambar 2.8	Sirkulasi Pembagian Ruang .....	26
Gambar 2.8	Sirkulasi Ruang .....	26
Gambar 2.8	Teknik Perletakan Obyek Permanen .....	27
Gambar 2.7	Susunan Perletakan Pameran .....	28
Gambar 2.8	Bentuk Susunan Partisi .....	28
Gambar 2.8	Organisasi Ruang Galeri .....	29
Gambar 2.9	Susunan Area Servis .....	29
Gambar 2.9	Proses Pencahayaan .....	30
Gambar 2.9	Pencahayaan .....	33
Gambar 2.9	Sifat cahaya .....	33
Gambar 2.9	Teknik Pencahayaan Terhadap Obyek .....	33
Gambar 2.9	Potongan Pencahayaan .....	34
Gambar 2.9	Potongan Melintang Pencahayaan .....	35
Gambar 2.9	Standart Skema Ruang.....	36
Gambar 2.9	Pembagian Ruang .....	36
Gambar 2.9	Ukuran Jarak Antar Rak .....	37

Gambar 2.9	Tatanan Jarak Antar Rak .....	37
Gambar 2.9	Tatanan Rak Perpustakaan .....	37
Gambar 2.9	Standar Ketinggian Rak .....	38
Gambar 2.9	Standart Anatar Meja .....	38
Gambar 2.9	Loker Penitipan Barang .....	38
Gambar 2.9	Standard Ruang Teather .....	38
Gambar 2.9	Standard museum pameran .....	39
Gambar 2.9	Contoh Restoran .....	40
Gambar 2.9	Detil Jarak Antar Meja .....	40
Gambar 2.9	Jarak Sirkulasi Antar Meja .....	40
Gambar 2.8.3	Pengaturan Meja Paralel .....	41
Gambar 2.8.3	Ukuran Orang Sholat .....	41
Gambar 2.8.3	Ukuran sepeda dan motor .....	42
Gambar 2.8.3	Ukuran Mobil .....	43
Gambar 2.8.3	Ukuran Truk .....	43
Gambar 2.8.3	Ukuran Bus .....	44
Gambar 2.8.3	Alur Parkir Kendaraan .....	44
Gambar 2.8.3	Alur Kamar Mandi .....	45
Gambar 2.8.3	Alur Wastafel .....	45
Gambar 2.8.3	Bentuk dan Ukuran Kursi Roda .....	46
Gambar 3.5	Prinsip Segitiga .....	49
Gambar 3.6	Contoh Study Banding Museum .....	54

Gambar 3.9	Study Banding Kampus ITB .....	60
Gambar 3.11	Interior Kampus ITB .....	62
Gambar 3.17	Lokasi Perancangan.....	70
Gambar 4.5	Analisis Perancangan.....	78
Gambar 5.2	Konsep Rancangan .....	133
Gambar 6	Hasil Rancangan .....	144
Gambar 6.1	Pola Tatatan Massa .....	144
Gambar 6.2	Zoning .....	145
Gambar 6.3	Aksesibilitas dan Sirkulasi .....	146
Gambar 6.4	Vegetasi Tapak .....	147
Gambar 6.5	Arah Jalan Angin Bangunan .....	148
Gambar 6.6	Arah Angin Pada Tapak .....	148
Gambar 6.7	View Tapak .....	149
Gambar 6.8	Pencahayaan Alami Pada Pasar .....	150
Gambar 6.9	Pencahayaan Alami pada Main Buinding .....	150
Gambar 6.10	Pencahayaan Alami Pada Gedung Teather .....	151
Gambar 6.11	Pencahayaan Alami Pada Gedung Perpustakaan.....	151
Gambar 6.12	Penghawaan Alami Pada Tapak .....	152
Gambar 6.13	Penghawaan Alami Pada Denah Pasar.....	153
Gambar 6.14	Penghawaan Alami Pada Gedung Teather .....	153
Gambar 6.15	Penghawaan Alami Pada Denah Teather.....	154
Gambar 6.16	Interior Ampitheater .....	155

Gambar 6.17 Denah Amphiteather .....	155
Gambar 6.18 Interior Ruang Pameran .....	156
Gambar 6.19 Interior Ruang Pasar .....	156
Gambar 6.20 Konsep Perjalanan Reog Kendang .....	157
Gambar 6.21 Perspektif Mata Burung .....	158
Gambar 6.22 Detail Rencana Struktur .....	159
Gambar 6.23 Utilitas Struktur Kawasan .....	160
Gambar 6.24 Utilitas Plumbing Kawasan .....	161
Gambar 6.25 Utilitas Plumbing Bangunan .....	162
Gambar 6.26 Utilitas Listrik Bangunan .....	163

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Perbedaan Museum.....	2
Tabel 2.2	Luasan Museum Berdasar Jumlah .....	13
Tabel 2.2	Luasan Museum Berdasarkan Jumlah .....	19
Tabel 2.8	Sifat Cahaya .....	33
Tabel 2.9	Pembabakan dan Karakter Museum .....,,	51
Tabel 2.9	Skema dan Kategori Fungsi .....	79
Tabel 2.10	Tabel Analisi Aktivitas .....	85
Tabel 2.11	Tabel Analisis Perilaku .....	87
Tabel 2.12	Tabel Analisis Ruang .....	90
Tabel 2.13	Tabel Analisis Persyaratan Ruang .....	92

## ملخص

هداية، ألفى نور. 2015، تصميم متحف بودايا في تولونججونج.

مشرف : تراناتا كسمادوي, MT, و فوجي ف ويسمانترا, MT

الكلمات الرئيسية : Historicsm و تصميم متحف بودايا في تولونججونج و transliterasi في نشأة وظيفة مرئي reog kendang

أنزل الله تعالى العلوم المعرفية على كل مخلوقاته بعلامات الظاهرة و المفهومة على العالم، والعالم يعني الكشف و التعلم على كل شيء موجود في العالم لأن الله يزود عقلاً على الناس للطلب العلم.

يجتمعون الناس في أي مكان، على نطاق و عادتهم، وكذلك وجود أثر أدبي من سلفي بعطينا تماماً كالمهندسة. موضوع Historicsm في الهندسة يشمل معنا من التاريخ الماضي. هذا الموضوع ينافع على نشأة عنصر الثقافة الذي يكون قصة التاريخي الماضي.

أوجه Historicsm على قصة الماضي التي تبني روح الهندسة. انتشرت قصة الماضي تستطيع ان ترابط بالعنصر الثقافة في موجهها، التي تكون طابع بعادة القصة الماضية.

الموضوع Historicsm في تصميم متحف بودايا في تولونججونج له علاقة و خلفية قوية بالطابع الثقافي وبالخصوص الفني تولونججونج.

متحف بودايا له سطح konservatif, edukatif, rekreatif يساعد في حفظ و إرتفاع و كذلك يعطي العلوم في الثقافة و الهندسة و العالم و النطاق. متحف بودايا بالموضوع Historicsm سوف يبرز طابعاً في نشأة وظيفة مرئي من وقت إلى آخر، و إذا يشتراك transliterasi reog kendang كلكتة الفني سوف يكون نطاقاً أحسن الثقافة في تولونججونج.

تصميم متحف بودايا في تولونججونج على موضوع Historicsm يأخذ transliterasi reog kendang في نشأة وظيفة مرئي

نشأة الطابع الفني للثقافة يأمل في المستقبل لإرتفاع و لكشف فكرة المجتمع عن الثقافة تولونججونج.

تصميم هذا المتحف يهدف للحفظ و الإرتفاع و التمرين المجتمع الفهم على الثورة الثقافة في الإندونيسية خصوصها في التولونججونج.

## ABSTRAK

Hidayah, Alfi Nur. 2015, Perancangan Museum Budaya di Kabupaten Tulungagung.  
Dosen Pembimbing; Tarranita Kusumadewi., MT. dan Pudji P.Wismantara, MT.

**Kata Kunci:** Hiatoricism, Perancangan Museum Budaya di Kabupaten Tulungagung,  
Transliterasi Perkembangan Fungsi Visual Reog Kendang.

Allah swt memberikan berbagai ilmu berupa pengetahuan pada setiap makhluk ciptaan-Nya dengan tanda – tanda yang dapat dilihat dan dipahami oleh orang-orang yang berilmu. Berilmu dapat diartikan dengan menggali serta mempelajari segala sesuatu yang ada di alam. Karena, manusia dibekahi akal oleh Allah SWT untuk mencari ilmu.

Di mana pun setiap makhluk hidup, akan bersosialisasi pada lingkungan dan kebiasaan serta karya nenek moyang dengan dapat memberi inspirasi pada arsitektur. Tema *historicism* di dalam arsitektur merupakan yang mengandung makna cerita sejarah pada masa lalu. Tema ini dapat dimanfaatkan pada pengembangan unsur kebudayaan yang menjadi cerita sejarah pada masa lalu. *Historicism* berpegang pada cerita- cerita sejarah masa lalu yang dapat membangun jiwa arsitektur. Penyaluran cerita sejarah pada masa lalu dapat dikaitkan dengan unsur kebudayaan yang menjadikan karakter adat cerita sejarah pada masa lalu.

*Historicism* sebagai tema dalam perancangan Museum Budaya di Kabupaten Tulungagung mempunyai hubungan dan latar belakang yang kuat dengan karakter kebudayaan khussunya pada kesenian tulungagung.

Museum Budaya merupakan wahana konservatif, edukatif, dan rekreatif membantu menjaga dan mengembangkan serta memberikan pelajaran baik dalam hal kebudayaan, arsitektur, alam, dan lingkungan sekitar. Bangunan Museum Budaya dengan tema *historicism* akan lebih memunculkan karakter perkembangan fungsi visual dari masa ke masa. Terlebih lagi bila mengambil transliterasi reog kendang sebagai aksen kesenian di Tulungagung.

Perancangan Museum Budaya di Kabupaten Tulungagung yang menggunakan tema *historicism* ini mengambil transliterasi perkembangan fungsi visual reog kendang. Diharapkan nantinya dapat memunculkan karakter kesenian budaya yang dapat membangun mengembangkan dan membuka pikiran masyarakat tentang budaya Tulungagung. Perancangan bangunan ini bertujuan untuk menjaga, mengembangkan, melatih dan membuat masyarakat untuk belajar mengerti dan memahami terhadap kekayaan budaya di Nusantara khususnya di Kabupaten Tulungagung.

## ABSTRACT

Hidayah, Alfi Nur. 2015, The design of “Museum Budaya” in Tulungagung Regency. Thesis. Technique Architect Department, Faculty of science and technology, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang.

Advisor : Tarranita Kusumadewi, MT. and Pudji P.Wismantara, MT.

Key words: Historicism, the design of Museum Budaya in Tulungagung Regency Transliteration Visual Function Development of Reog Kendang.

Allah swt memberikan berbagai ilmu berupa pengetahuan pada setiap makhluk ciptaan-Nya dengan tanda – tanda yang dapat dilihat dan dipahami oleh orang-orang yang berilmu. Berilmu dapat diartikan dengan menggali serta mempelajari segala sesuatu yang ada di alam. Karena, manusia dibekahi akal oleh Allah SWT untuk mencari ilmu.

Allah SWT gives a wide knowledge of science in every creature of his creation with the signs that can be seen and understood by learned people. Learned can be interpreted as people who dig and learn everything that exists in the world. Because, people blessed a mind by Allah SWT to seek knowledge.

No matter where any creature life, they will socialize in environment and habits and with his ancestors it can give inspire the architecture. Historicism theme in architecture contains of history meaning story in the past. This theme can be utilized as elements cultural development which becomes a story of history in the past. Historicism holds on the stories of history in the past which can build the soul of architecture. Channeling the story of history in the past can be associated with cultural elements which makes the custom character story of history in the past.

Historicism as a theme in the design of Museum Budaya in Tulungagung Regency had a relationship and a strong background with character of culture especially on the art of Tulungagung.

The Museum Budaya are conservative mode, educative and recreative which helps maintaining and develop and also give good lessons in culture, architecture, nature, and environment. The Museum Budaya Building with historicism theme will raise the character of visual functions development during the time. Moreover, when taking the transliteration of reog kendang as art accents in Tulungagung.

The design of Museum Budaya in Tulungagung regency which uses historicism theme takes transliteration of visual function development reog kendang. The Expectation of this theme is to be able to bring up the character of the cultural art which can build developing and opens the idea of Tulungagung Society about culture of Tulungagung. The design of this building aims to maintain, develop, train and make the society to learn to understand and make sense of the wealth of cultures in Indonesia particularly in Tulungagung Regency.